

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini dunia usaha semakin banyak pula perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ada membuat perusahaan semakin meningkat nilai perusahaan agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Hermuningsih dan Dewi, 2009). Berbagai cara dilakukan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain yaitu melakukan inovasi di berbagai aspek yang ada di perusahaan dan juga strategi bisnis yang berbeda dengan perusahaan lain. Adapun fenomena yang disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing dan diperparahnya oleh investor domestik yang juga melepas saham secara bersamaan. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi nilai perusahaan, karena tercermin dari harga sahamnya jika para investor melepas sahamnya maka dari itu akan ada hukum permintaan dan penawaran tekanan jual yang menurun.

Sebuah perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang jelas dan pasti. Terdapat beberapa tujuan sebuah perusahaan yaitu yang pertama adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Tujuan yang kedua sebuah perusahaan didirikan adalah untuk memakmurkan para pemegang saham dan juga pemilik perusahaan. Tujuan ketiga adalah meningkatkan nilai perusahaan

yang tercermin dari harga sahamnya. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (*go public*), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek. Pendapat ini didasarkan atas pemikiran bahwa peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan (Fuad dkk, 2006). Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada profesional.

Keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dari keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan perusahaan. Keputusan-keputusan keuangan oleh manajer keuangan diartikan untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan keputusan keuangan. Fama dan French (1998) dalam Wijaya dan Wibawa (2010), optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut terdapat konflik antara pemegang saham dengan manajer, dan dengan penyedia dana sebagai kreditur.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui nilai harga saham, dan sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, diartikan bahwa keputusan investasi erat berkaitan dengan aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Sudana (2011) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu

atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari jumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Modigliani dan Miller (1963) dalam Sari (2013), menyatakan bahwa pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Setelah seorang manajer memutuskan sumber dana yang akan digunakan maka seorang manajer akan melakukan keputusan pendanaan dimana keputusan pendanaan merupakan keputusan tentang bagaimana perusahaan mendanai aset-asetnya, dengan kata lain untuk memenuhi permintaan pelanggan dibutuhkan aktiva tetap. Dividen yang dapat diterima pada saat ini akan mempunyai nilai lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan dapat diterima di masa mendatang, maka investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada *capital gain* (Wijaya dan Wibawa, 2010).

Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya di pengaruhi oleh ketiga keputusan tersebut. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjual dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Semakin tinggi kemampuan perusahaan

memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diinginkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya, bahwa keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut peneliti ini membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan menurut peneliti Ansoni dan Denica (2010), bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014)**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014
2. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga yaitu variabel independen keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan pendanaan, Profitabilitas dan kebijakan deviden.

Maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan di Indonesia.

2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang bisa diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan teoritis dan informasi tentang pengaruh keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan menambah referensi dan dapat menjadi pilihan dalam menginvestasikan dana investor.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa tentang nilai perusahaan, dan juga dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya. Selain menambah wawasan penelitian ini juga diharapkan menambah bekal bagi mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja yang sebenarnya.

3. Bagi Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi manajer tentang bagaimana mengambil kebijakan-kebijakan di bidang keuangan. Bagi para pemegang saham diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga lebih mendukung keputusan para manajer dan lebih mengawasi kinerja manajer.

b. Bagi investor

Harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh para investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait investor.